

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang analisis data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang dipilih hanya kalimat kelompok kata kerja yang mengandung *mimesis*. Kemudian, akan klasifikasikan menjadi beberapa

1. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan hasil yang sudah dijabarkan dari kalimat *mimesis* kata kerja di atas, maka peneliti akan menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

A. Dalam setiap bentuk kata *mimesis* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dalam kalimat yang menggunakan kata kerja yang sama terdapat makna dan bentuk yang berbeda. Seperti contoh di bawah ini:

No	Kata Kerja	Arti	mimesis	Makna
1	たべる	Memakan	ぼくぼく	Makan banyak bertujuan agar tetap sehat
			がっがっ	Makan dengan terburu buru seperti binatang
			もぐもぐ	Terlalu banyak makanan di mulut sehingga susah berbicara
			もりもり	Pola hidup dengan makan makanan yang sehat

- 2) Dalam bentuk kata *mimesis* berdasarkan struktur silabis dalam 22 contoh kata *mimesis* 77% menggunakan bentuk *Hanpuku katachi* (pengulangan), detail data silahkan merujuk pada tabel di bawah ini:

Mimesis	Pembentukan	Pola
ぽくぽく, もぐもぐ, もりもり, ごくごく, がぶがぶ, ちびちび, ぐびぐび, じるじる, よちよち, すたすた, とぼとぼ, のしのし, きびきび, ぱりぱり, だらだら, さらさら, のろのろ	<i>Hanpuku katachi</i> (pengulangan)	CVCV
がつがつ	<i>Hanpuku katachi</i> (pengulangan)	CVQ
きよろきよろ	<i>Hanpuku katachi</i> (pengulangan)	CSvCV
じっと, さっさ, ざっと	<i>Sokuon</i> (pemadatan suara)	CVQCV
ちらりと	<i>Sokuon + ri</i> (Penambahan morfem -ri)	CVCVri
すぱっと	<i>Sokuon</i> (pemadatan suara)	CVCVQ
ちゅーちゅー	<i>hanpuku katachi</i> (pengulangan)	CSvVR

B. Dari hasil analisis makna *mimesis* yang terkandung dalam 22 kalimat tersebut di peroleh data sebagai berikut:

1. Karena berhubungan dengan kalimat yang menggunakan kata kerja , maka dapat disimpulkan 86% mengandung makna *Hito no dousa* (Aktifitas atau pergerakan manusia), detail data sebagai berikut:

a) *hito no kenkou joutai* (Kesehatan manusia):

ぽくぽく

b) *Hito no dousa* (Aktifitas atau pergerakan manusia):

がつがつ, もぐもぐ, もりもり, ごくごく, がぶがぶ, ちびちび, ぐびぐび, きよろきよろ, じっと, じるじる, ちらりと, よちよち, すたすた, とぼとぼ, さっさ, きびきび, ぱ

りばり, だらだら, さらさら, ざっと, すばっと, ちゅーちゅー

c) *Doubutsu no nakigoe* (tiruan suara dari binatang):

d) のしのし

e) *Mono no Ugoki* (pergerakan benda):

のろのろ

2. Secara penggolongan makna dapat disimpulkan sebanyak 72% yang terdapat dalam kalimat tersebut menyatakan aktifitas (*ugoki no bun*), detail data sebagai berikut:

a) Isi (*imi naiyou*)

Menyatakan aktifitas (*ugoki no bun*):

ごくごく, がぶがぶ, ちびちび, ぐびぐび, きよろきよろ, じつと, じるじる, ちらりと, よちよち, よちよち, すたすた, とぼとぼ, さっさ, きびきび, ばりばり, だらだら, さらさら, ざっと, すばっと, のろのろ, ちゅーちゅー.

b) Fungsi (*dentatsu kinou*)

1) Perintah (*Hatarakikake no bun*): ぽくぽく

2) Permohonan (*irai*): がつがつ, もぐもぐ

3) Ajakan (*kanyuu*): もりもり

4) Keinginan (*ganbou*): のしのし

2. Saran

Kata kerja *mimesis* dalam bahasa Jepang banyak sekali memiliki kanekaragaman bentuk dan makna. Dimana setiap kalimat dalam kata tersebut mempunyai makna yang berbeda beda meskipun menggunakan *mimesis* yang sama. Oleh sebab itu peneliti menghimbau kepada berbagai

pihak untuk menindaklanjuti temuan yang ada dengan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian penulis. Seperti penelitian perubahan kata kerja *mimesis* dalam bahasa Jepang apabila di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia berikut bentuk dan maknanya.

